

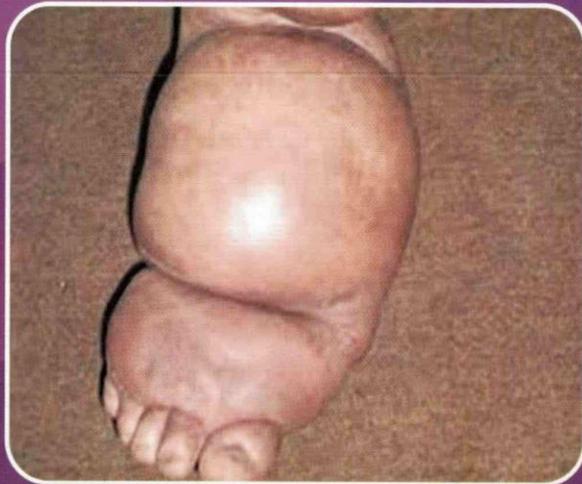


KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KESEHATAN



**BALAI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN KESEHATAN
BATURAJA**

FILARIASIS



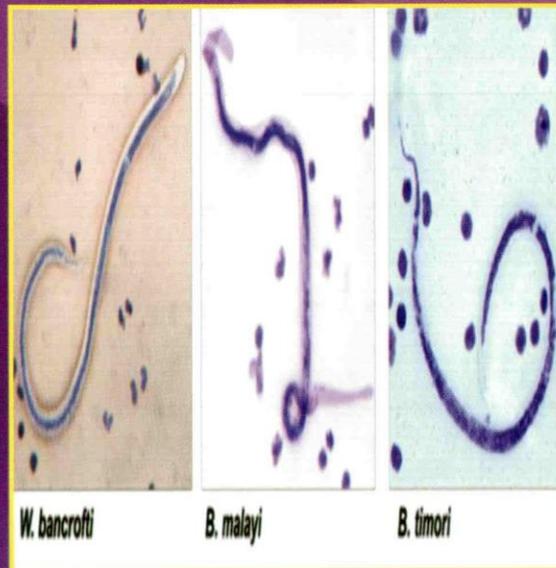
Jl. Jendr. A. Yani KM.7 Kemelak Baturaja
Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan
www.lokabaturaja.litbang.depkes.go.id
lp4b2-bta@litbang.depkes.go.id

PENGERTIAN

Filariasis atau yang lebih dikenal juga dengan penyakit kaki gajah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening. Penyakit ini dapat merusak sistem limfe, menimbulkan pembengkakan pada tangan, kaki, *glandula mammae*, dan *scrotum*, menimbulkan cacat seumur hidup serta stigma sosial bagi penderita dan keluarganya (Kemenkes RI, 2016)

PENYEBAB

Filariasis di Indonesia disebabkan oleh tiga spesies cacing filaria, yaitu *W. Bancrofti*, *B. Malayi*, dan *B. Timori*.



EPIDEMIOLOGI

DISTRIBUSI PARASIT FILARIASIS DI INDONESIA



Wuchereria bancrofti

Secara umum *W. Bancrofti* tersebar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Ditularkan oleh nyamuk *Culex Quinquefasciatus* (tipe urban) dan *Culex, Anopheles, Aedes* (tipe urban).

Brugia malayi

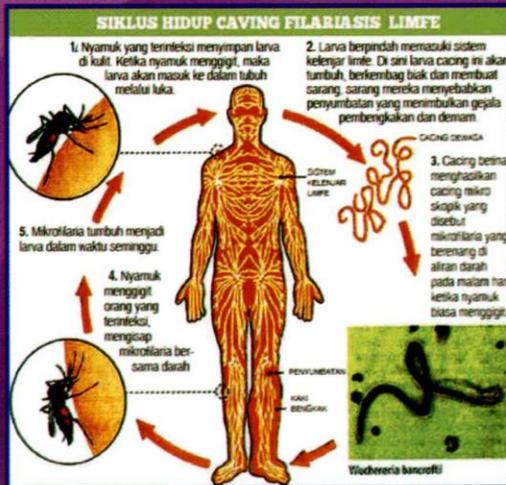
Tersebar di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan beberapa pulau di Maluku. Ditularkan oleh nyamuk *Anopheles barbirostris* (tipe periodik nokturna/persawahan), *Mansonia spp* (tipe subperiodik nokturna/rawa), *Mansonia bonnae*, *Mansonia uniformis* (tipe non periodik/hutan rimba).

Brugia timori

Ditemukan di daerah persawahan di Nusa Tenggara Timur dan Maluku Tenggara dan nyamuk penularnya adalah *Anopheles barbirostris*.

CARA PENULARAN

Seseorang dapat tertular filariasis apabila orang tersebut mendapat gigitan nyamuk infeksi, yaitu nyamuk yang mengandung larva stadium 3-L3. Larva L3 yang ditularkan nyamuk pada manusia akan berkembang menjadi cacing dewasa (makrofilaria) dan akan menghasilkan ribuan anak cacing (mikrofilaria) perhari. Anak cacing (mikrofilaria) yang berada di peredaran darah tepi akan terhisap oleh nyamuk yang menggigitnya dan kemudian akan ditularkan kembali pada orang lain.



GEJALA KLINIS

Gejala Klinis Akut

1. Demam berulang 1-2 kali dalam sebulan selama 3-4 hari. Demam biasanya timbul setelah melakukan aktifitas fisik berat sehingga kelelahan, biasanya demam akan hilang atau sembuh sendiri tanpa pengobatan.
2. Timbul benjolan dan terasa nyeri pada lipatan paha atau ketiak namun tidak ada luka di badan. Bila diraba terasa adanya urat seperti tali yang berwarna merah dan terasa sakit mulai dari pangkal paha atau ketiak dan berjalan ke arah ujung kaki atau tangan

Gejala Klinis Kronis

Terjadi pembengkakan pada bagian tubuh, awalnya pembengkakan akan timbul dan hilang dengan sendirinya, namun bila tidak diberi pengobatan, maka lambat laun akan timbul pembengkakan menjadi permanen dan tidak dapat disembuhkan pada kaki, tangan, buah zakar, payudara, dan alat kelamin wanita.



PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN

1. Berusaha menghindari diri dari gigitan nyamuk seperti menggunakan kelambu saat tidur, pakaian panjang, autan, obat nyamuk, dan sebagainya.
2. Membersihkan lingkungan agar tidak ada genangan air yang dapat berpotensi menjadi sarang nyamuk.

STRATEGI PROGRAM ELIMINASI

MEMUTUSKAN RANTAI FILARIASIS

Pemberian Obat Pencegahan Massa Filariasis (*DEC dan Albendazole*) di daerah Endemis selama 5 tahun berturut - turut



MENCEGAH DAN MEMBATASI KECACATAN

Penatalaksanaan penderita kasus filariasis, dengan pengobatan sesuai dengan kecacatan yang diderita dan infeksi sekundernya

